

**PERAN KELEMBAGAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)  
TERHADAP PENJUALAN NELAYAN  
(Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)**

**S K R I P S I**

Oleh:

**KHAIRUN NISA  
NPM : 1604300052  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**PERAN KELEMBAGAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)  
TERHADAP PENJUALAN NELAYAN  
(Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**KHAIRUN NISA  
1604300052  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1)  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.**  
Ketua



**Nana Trisna Mei Br Kabeakan, S.P., M.Si.**  
Anggota

**Disahkan Oleh:  
Dekan**



**Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus 03-11-2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Khairun Nisa

NPM : 1604230052

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Penjualan Nelayan (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, November 2020  
Yang menyatakan



Khairun Nisa

## RINGKASAN

Khairun Nisa 1604300052 “Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Penjualan Nelayan (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)”. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh : Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Nana Trisna Mei Br Kabeakan, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui peran kelembagaan TPI terhadap penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Kedua untuk mengetahui efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan peran kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terhadap penjualan nelayan masih belum optimal, karena TPI Tanjung Beringin belum bisa melaksanakan lelang secara murni, karena berbagai keterbatasan termasuk belum adanya juru lelang, sehingga TPI disini hanya berfungsi sebagai pusat pasar grosir ikan. Hal ini terjadi karena adanya tauke (orang yang mempunyai modal) mendirikan usaha tempat penjualan ikan di TPI Tanjung Beringin. Hasil penelitian dari Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai diperoleh total skor rata-rata sebesar 70.16 dimana berada pada rating scale 61-90 yaitu berpengaruh. Secara keseluruhan Efektivitas TPI sebagai fasilitas, aktivitas, dan pelayanan berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin.

Kata Kunci: Tempat Pelelangan Ikan, Penjualan, Nelayan

## RIWAYAT HIDUP

Khairun Nisa lahir di Desa Nagur Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai pada tanggal 15 September 1998 sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dari Ayahanda Zulkifli Ahmad, S.Pd.I. dan Ibunda Khadijah, S.Pd.I.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis

1. Sekolah Dasar di MIS Alwashliyah Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai (2004 - 2010).
2. Sekolah Menengah Pertama di MTS Alwashliyah Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai (2010 - 2013).
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai (2013 - 2016).
4. Tahun 2016 Melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Masa Penyambutan Mahasiswa Baru (MPMB)
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian UMSU 2016.
3. Mengikuti Seminar di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PD. Paya Pinang Group tanggal 02 September – 30 September 2019.
5. Tahun 2020 telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Penjualan Nelayan (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai”.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrahim*

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul skripsi pada penelitian ini adalah “PERAN KELEMBAGAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN TERHADAP PENJUALAN NELAYAN (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Sedang Bedagai)”. Atas tersusunnya Skripsi ini Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Zulkifli Ahmad, S.Pd.I. dan Ibunda Khadijah, S.Pd.I. yang telah mengasuh dan membesarkan Penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan selalu memberikan dukungan moril maupun materi.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Ketua Komisi Pembimbing.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Nana Trisna Mei Br Kabeakan, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing.
7. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi selama proses perkuliahan.
8. Keluarga tercinta Abangda Khairul Anwar, S.Pd. Abangda Muhammad Safri, S.P. Abangda Rominalfin Zahri B. Bara S.P. Kakanda Khairani Fitri AM.Keb. dan Adik Muhammad Zulfadli yang telah mendukung penulis dalam menyusun Skripsi ini.
9. Sahabat terbaik Afrila Uzmi, Aidah Fadilah Hutasuhut, dan Adik Bagus Agung Purwanto.
10. Teman-teman tersayang kelas Agribisnis-2 2016 dan teman lainnya yang saling tolong menolong dalam menyusun Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, serta tidak luput dari adanya kekurangan baik isi maupun kaidah penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Medan, November 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>i</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
Landasan teori.....	6
Ikan .....	6
Nelayan.....	8
Pasar.....	8
Pelelangan Ikan .....	9
Penjualan.....	10
Efektivitas .....	11
Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penjualan Nelayan ....	11
Kemampuan Penjual.....	11
Tata Niaga.....	12
Modal.....	12
Penelitian Terdahulu .....	13
Kerangka Pemikiran .....	14
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
Metode Penelitian.....	16
Metode Penentuan Lokasi.....	16



Metode Penarikan Sampel .....	16
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data .....	17
Definisi dan Batasan Operasional .....	21
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
Letak Geografis Wilayah .....	23
Keadaan Penduduk .....	24
Distribusi Penduduk Tingkat Umur .....	24
Penggunaan Wilayah.....	25
Karakteristik Responden.....	27
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Tanjung Beringin .....	30
Efektivitas TPI Terhadap dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.....	33
Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Fasilitas .....	33
Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Aktifitas.....	38
Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Pelayanan .....	42
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
Kesimpulan .....	49
Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Variabel Penilaian Efektivitas TPI Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.....	18
2.	Skala Nilai ( <i>skala likert</i> .....	20
3.	Rumus <i>Rating Scale</i> .....	20
4.	Skala Jawaban <i>Rating Scale</i> .....	21
5.	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018.....	24
6.	Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018.....	25
7.	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018.....	26
8.	Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut (DPL) dan Kontur Tanah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018.....	26
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin.....	27
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin.....	28
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan lama pengalaman nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin.....	28
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin .....	29
13.	Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan di Kecamatan Tanjung Beringin.....	30
14.	Data Penjualan Ikan dan Seafood Perbulan Tahun 2019.....	33
15.	TPI Memberikan Fasilitas Kebersihan TPI.....	34
16.	TPI Memberikan Fasilitas Gedung TPI.....	34
17.	TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Air Bersih.....	35
18.	TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Es Balok.....	36
19.	TPI Memberikan Fasilitas Luas Area.....	36

20.	TPI Memberikan Kemudahan Akses Masuk di TPI.....	37
21.	TPI Memberikan Fasilitas Lahan Parkir.....	38
22.	Aktivitas Ketepatan Waktu Pelaksanaan Lelang.....	39
23.	Aktivitas Pengelolaan TPI .....	40
24.	Aktivitas Pendataan Jumlah dan Jenis Ikan.....	40
25.	Aktivitas Keamanan TPI.....	41
26.	Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan.....	42
27.	Sikap Pegawai TPI.....	43
28.	Komunikasi dengan pihak pengelola TPI.....	44
29.	Pembinaan dan Pengawasan.....	45
30.	Skor Rata-rata Efektivitas TPI Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	15
2.	Akses Jalan ke TPI Tanjung Beringin .....	70
3.	Pintu Masuk TPI Tanjung Beringin .....	70
4.	Gedung Kuliner TPI Tanjung Beringin .....	70
5.	Lahan Parkir TPI Tanjung Beringin .....	71
6.	Mushola TPI Tanjung Beringin.....	71
7.	Tangki Air TPI Tanjung Beringin .....	71
8.	Gudang Es TPI Tanjung Beringin .....	72
9.	Kegiatan Penjualan Ikan di TPI Tanjung Beringin.....	72
10.	Penyebaran Kuisisioner Kepada Nelayan .....	72
11.	Kartu Nelayan.....	73
12.	Kartu Asuransi Nelayan.....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Nama Responden Penelitian .....	52
2.	Umur Responden Penelitian.....	53
3.	Tingkat Pendidikan Responden Penelitian .....	54
4.	Pengalaman Responden Penelitian.....	55
5.	Jumlah Tanggungan Responden Penelitian .....	56
6.	Harga Ikan di TPI Tanjung Beringin.....	57
7.	Skor Penilaian Efektivitas TPI Sebagai Fasilitas Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai....	59
8.	Skor Penilaian Efektivitas TPI Sebagai Aktifitas Terhadap Nelayan Dalam Menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.....	60
9.	Skor Penilaian Efektivitas TPI Sebagai Pelayanan Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.....	61
10.	Daftar Kuisisioner Penelitian.....	63
11.	Dokumentasi Penelitian di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai...	69

## PENDAHULUAN

Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan merupakan salah satu jenis kelembagaan formal yang memegang peranan cukup besar pada daerah penangkapan ikan. Para nelayan menggunakan kelembagaan ini sebagai salah satu sarana penjualan hasil tangkapan mereka. Hanya saja, yang menjadi permasalahan adalah apakah kelembagaan TPI tersebut sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Apabila peraturan dan sistem yang berlaku pada TPI berjalan secara adil dan merata tanpa merugikan pihak-pihak tertentu, maka kelembagaan TPI tersebut dapat dikatakan sebagai wadah untuk menguntungkan, tetapi jika kelembagaan TPI tersebut hanya menguntungkan pihak tertentu saja, maka kelembagaan TPI tersebut merupakan wadah kelembagaan yang menyebabkan keterpurukan masyarakat nelayan (Silalahi, 2006).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu sarana dalam kegiatan perikanan yang biasanya terletak dalam pelabuhan atau pangkalan pendaratan ikan. TPI juga menjadi faktor penggerak dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan. Menurut sejarahnya pelelangan ikan telah dikenal sejak tahun 1922, yang diselenggarakan oleh Koperasi Perikanan di Pulau Jawa. Tujuannya adalah untuk melindungi nelayan dari permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak, membantu nelayan mendapatkan harga yang layak dan juga membantu nelayan dalam mengembangkan usahanya (Hendrik, 2013).

Pada dasarnya sistem dari pelelangan ikan adalah suatu pasar dengan sistem perantara (dalam hal ini adalah tukang tawar) dimana melewati penawaran umum dihadapan pembeli, yang berhak mendapatkan ikan hasil lelang adalah

penawar tertinggi. Tujuan TPI yang semula didirikan semata-mata hanya untuk kepentingan nelayan dan koperasi perikanan dengan tujuan untuk melepaskan dari kemiskinan (Prमितasari, 2005).

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) mempunyai fungsi untuk melaksanakan aktivitas lelang yang dapat melindungi nelayan agar diperoleh harga penjualan yang wajar, dan keamanan uang bagi hasil penjualan ikannya lebih terjamin. Sumber informasi pasar yaitu untuk mengetahui perkembangan harga ikan harian maupun jenisnya, fungsi statistik dan produksi untuk mengetahui ketersediaan produksi ikan dalam rangka keamanan pangan produksi hasil tangkapan nelayan tergantung pada faktor cuaca, musim dan jumlah kapal yang membongkarnya hasil tangkapannya di TPI (Ritonga, 2018).

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Rambe, 2004). Mengingat peran dan fungsi TPI Tanjung Beringin sebagai instrument untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan sekitar, serta sebagai sumber pendapatan asli daerah Kecamatan Tanjung Beringin, maka perlu untuk dikelola sebaik-baiknya agar tercapai manfaat yang optimal (Mardani *dkk*, 2018).

Keberadaan fasilitas TPI berfungsi agar nilai hasil tangkapan tetap tinggi serta mutu hasil tangkapan dapat tetap terjaga. Pelelangan adalah kegiatan pemasaran yang mempertemukan penjual dan pembeli, dalam hal ini nelayan

sebagai penjual hasil tangkapan diwakili oleh petugas lelang. Pelelangan ikan merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan usaha penangkapan, pada pemasaran ikan secara lelang yang terorganisir dengan baik, harga tidak ditentukan oleh penjual dan pembeli saja namun juga secara bersama dengan memperhatikan mutu ikan. (Solihin, 2016).

Di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai terdapat Tempat Pelelangan Ikan dimana tempat tersebut melelang segala jenis ikan dan biota-biota laut yang ditangkap oleh nelayan yang diadakan setiap harinya. Di tempat pelelangan ikan Kecamatan Tanjung Beringin, nelayan membawa hasil tangkapannya ke TPI untuk melakukan lelang dengan kesepakatan antara para pedagang dan pembeli.

Rantai pemasaran ikan di TPI Tanjung Berigin dimulai dari nelayan yang menjual ikan kepada tauke di TPI, kemudian tauke memasarkan ikan kepada pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil. Pedagang besar membeli ikan dalam jumlah besar dan dipasarkan ke konsumen ke luar kota seperti ke Perbaungan dan Medan, sedangkan pedagang menengah menjual ikannya sebagian ke pedagang pengecer, pedagang kecil menjual ikannya untuk konsumen di Kecamatan Tanjung Beringin.

Sebagian besar nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin atau pun daerah lainnya seperti Aceh, Sibolga, Tanjung Balai, Padang dan Belawan menjual hasil produksi tangkapan ikan mereka ke dalam pasar lelang Tanjung Beringin. Naik dan turunnya harga ikan dipengaruhi oleh faktor alam, karena faktor alam ataupun cuaca menentukan jumlah produksi ikan. Dengan adanya TPI ini juga dapat membantu nelayan dalam mendistribusikan semua hasil produksi tangkapannya



dengan harga yang sesuai. Harga yang terjadi di TPI Kecamatan Tanjung Beringin merupakan kesepakatan antara nelayan dan toke. Nelayan akan mendapatkan bayaran sesuai jumlah produksi ikan yang mereka bawa dengan harga yang telah di tentukan atau disepakati bersama.

Peran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjung Beringin berfungsi sebagai tempat penjualan ikan dari hasil tangkapan nelayan, yang merupakan sebagai penyedia sarana dan prasarana untuk menunjang aktivitas seluruh kegiatan proses penjualan ikan serta kesejahteraan hidup nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin. Kelembagaan yang baik dan sesuai aturan menjadi faktor utama yang paling penting untuk menjadikan TPI sebagai tempat pelelangan ikan yang berkelanjutan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat dilihat dari Kelembagaan TPI Tanjung Beringin yang sudah didirikan dalam jangka waktu yang cukup lama dan merupakan sumber pasokan ikan di wilayah Kabupaten Serdang Bedagai.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk membahas beberapa permasalahan nelayan yang terjadi di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai yang telah diuraikan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul PERAN KELEMBAGAAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) TERHADAP PENJUALAN NELAYAN.

**Rumusan Masalah :**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul pertanyaan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Peran Kelembagaan TPI Terhadap Penjualan Nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai?

2. Apakah Efektivitas TPI Berpengaruh Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai?

**Tujuan Penelitian :**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui peran kelembagaan TPI terhadap penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

**Kegunaan Penelitian :**

1. Bagi pemerintah, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagi peneliti, sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik pihak akademis dan non akademis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Ikan

Laut merupakan wilayah yang kaya akan ikan nya, karena sebagian besar merupakan daerah dangkalan, daerah dangkalan merupakan daerah yang kaya akan ikan sebab di daerah dangkalan sinar matahari dapat tembus sampai ke dasar laut, sehigga organisme yang ada di laut dapat tumbuh dengan subur. Habitat perairan laut dapat di bagi kedalam dua kelompok wilayah perikanan, daerah pantai dan laut terbuka (lepas pantai). Pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri mulai dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang dipergunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan (Fauzi, 2006).

Perikanan ini merupakan sektor pertanian yang menopang perekonomian indonesia. Sumber daya perikanan merupakan barang umum (*good common*) yang bersifat *open access*, artinya setiap orang berhak menangkap ikan dan mengeksploitasi sumberdaya hayati lainnya kapan saja, dimana saja, berapapun jumlahnya, dan dengan alat apa saja. Hal ini mirip dengan “hukum rimba” dan “pasar bebas”. Secara empiris, keadaan ini menimbulkan dampak negatif, antara lain apa yang dikenal dengan *tragedy of common* baik berupa kerusakan sumberdaya kelautan dan perikanan maupun konflik antar orang yang memanfaatkannya. Oleh karena itu, perlu diatur regulasi dalam pemafaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan sumberdaya perikanan yang bersifat

diperbaharui (*renewable*) ini menuntut adanya pengelolaan dan pendekatan yang bersifat menyeluruh dan hati hati (Fauzi, 2006).

Pada penelitian (Hutapea F, *dkk*, 2017) menjelaskan bahwa banyaknya produksi dan usaha perikanan di PPS Nizam Zachman membutuhkan dukungan yang optimal dari pelabuhan. Dukungan yang berasal dari pihak pelabuhan berkaitan dengan aktivitas produksi, sarana dan prasarana, pendaratan, pemasaran, distribusi hasil tangkapan serta pelayanan umum mulai dari perijinan, penyediaan kebutuhan es, penyediaan BBM, pelayanan pengolahan hasil perikanan, pelayanan jasa tambat labuh, bongkar muat, kemudahan akses dan transportasi menuju lokasi pelabuhan dan lain-lain.

Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 45 tahun 2004 tentang perikanan. Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari pra produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu bisnis perikanan. Sumberdaya perikanan ini tersedia di wilayah pesisir dan laut sebagai suatu ekosistem, wilayah pesisir dan laut tidak hanya menyediakan sumberdaya perikanan, tetapi terdapat pula sumberdaya alam hayati lainnya seperti mangrove, terumbu karang dan rumput laut dan sumberdaya alam non hayati diantaranya sumberdaya mineral, minyak bumi, dan gas alam.

Fluktuasi Harga yang tinggi merupakan isu yang sering muncul dalam pemasaran komoditas ikan. Harga yang sangat berfluktuatif secara langsung akan menyulitkan prediksi bisnis, baik dalam perhitungan harga laba maupun manajemen resiko. Harga yang demikian seringkali hanya menguntungkan para

spekulan yang umumnya para pedagang tertentu yang mampu mengelola pasokan secara baik dan benar (Mulyadi, 2005).

### **Nelayan**

Nelayan adalah orang atau individu yang aktif dalam melakukan penangkapan ikan dan makhluk hidup di air lainnya. Tingkat pendapatan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapan, banyaknya tangkapan juga berpengaruh besar dengan pendapatan yang diterima oleh nelayan yang nantinya sebagian besar digunakan untuk konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya (Nirmawati, 2018).

Masyarakat nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan symbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. (Nirmawati, 2018).

### **Pasar**

Secara konvensional pasar adalah tempat berlangsungnya transaksi jual beli komoditi (barang dan jasa) antara penjual dan pembeli yang merupakan pelaku utama pasar. Penjual dan pembeli menjadi penentu harga secara benar sesuai dengan kekuatan tawar menawar mereka masing-masing. Pihak-pihak yang memfasilitasi transaksi yang efisien dan efektif sehingga berlangsung aman, transparan lancar, dan terkendali (Devi *dkk*, 2015).

## **Pelelangan Ikan**

Pelelangan merupakan salah satu alat pembentuk harga dengan mempertemukan penjual dan pembeli. Dalam konteks ini, penjual dan pembeli langsung bertransaksi untuk mencapai harga keseimbangan. Salah satu produk yang sering dijual dengan mekanisme lelang adalah produk-produk perikanan sehingga dikenal dengan istilah pelelangan ikan. Aktivitas pelelangan ikan di TPI merupakan salah satu aktivitas di suatu pelabuhan perikanan yang termasuk dalam kelompok aktivitas yang berhubungan dengan pendaratan dan pemasaran ikan (Syafuruddin *dkk*, 2017).

Kelembagaan pasar lelang secara konseptual merupakan penyelenggara transaksi perdagangan komoditas agro sebagai upaya penemuan harga yang terbuka, transparan dan terbaik, memberikan perlindungan nilai, serta peningkatan efisiensi perdagangan. Dalam ketentuan penyelenggaraan pasar lelang *forward*, penentuan harga ditentukan sebagai konsekuensi pertemuan kekuatan *supply* dan *demand* pada titik keseimbangan harga pasar. Melalui informasi yang lengkap baik tentang harga, mutu dan kuantitas, sehingga biaya transaksi dianggap nol dan pasar adalah sebagai solusi yang efisien. Dalam penemuan harga terjadi proses kesepakatan antara penjual dan pembeli pada tingkat harga pasar yang disepakati yang memungkinkan terjadinya transaksi jual beli (Jamhari *dkk*, 2012).

Fungsi pasar lelang adalah mempertemukan antara pedagang dan pembeli kepada komoditas yang ditawarkan oleh kelompok tani. Tampak bahwa peran terpenting pasar lelang sangat terkait dengan informasi harga pasar yang terjadi dengan patokan di tingkat pasar induk. Fungsi lain dari pasar lelang adalah melakukan pelelangan atau mengatur sepenuhnya proses transaksi antara petani

yang diwakili kelompok tani dengan beberapa pedagang, melalui ketentuan yang telah disepakati sebelumnya, selain memberikan informasi harga dan menjembatani proses transaksi tersebut, pasar lelang juga harus menjadi perhubungan lembaga antara petani dengan lembaga keuangan, dalam merekomendasikan jumlah modal yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah produksi yang dapat dijual atau dipasarkan (Anugrah, 2016).

### **Penjualan**

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Untuk mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba penjualan nelayan umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu karakteristik nelayan dan karakteristik tempat pelelangan ikan. Faktor dalam nelayan yang diduga dapat mempengaruhi pendapatan nelayan diantaranya seperti lama bekerja dan pendidikan terakhir nelayan (Rachmawati, 2011).

Rendahnya kualitas sumber daya manusia masyarakat nelayan yang terefleksi dalam bentuk kemiskinan sangat erat kaitannya dengan faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal misalnya pertumbuhan penduduk yang cepat, kurang berani mengambil resiko, cepat puas, dan kebiasaan lain yang tidak mengandung modernisasi. Selain itu kelemahan modal usaha dari nelayan sangat dipengaruhi oleh pola pikir nelayan itu sendiri. Faktor eksternal yang mengakibatkan kemiskinan rumah tangga nelayan lapisan bawah antara lain proses produksi didominasi oleh tauke pemilik perahu atau modal dan sifat

pemasaran produksi hanya dikuasai kelompok dalam bentuk pasar monopsoni (Kusnadi, 2006).

### **Efektivitas**

Efektif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya) serta dapat membawa hasil (berhasil guna), sedangkan keefektifan atau efektivitas biasanya berkaitan dengan perbandingan antara tingkat pencapaian tujuan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.

Untuk mengukur efektivitas bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif (Makmur, 2011).

### **Faktor-faktor yang berhubungan dengan penjualan nelayan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan penjualan nelayan sebagai berikut :

#### **Kemampuan Penjual**

Kemampuan penjual adalah cara agar dapat menyakinkan kepada pembelinya agar ikan yang dijual dapat dibeli oleh konsumen untuk mencapai sasaran penjualan yang diharapkan, dengan maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan dengan kondisi ikan yang akan dijual dan harga ikan dipasaran (Rachmawati, 2011).



## **Tata Niaga**

Ikan adalah komoditi yang mudah rusak dan busuk, jadi penyampaian dari produsen (nelayan) kepada konsumen harus cepat agar kualitasnya atau kondisinya tidak rusak atau busuk kalau ikan itu tidak diolah. Kondisi atau keadaan ikan ini sangat berpengaruh kepada harga ikan, demikian juga nilai gizinya. Jadi dalam hal ini, dilihat bila efisiensi dari penggunaan tata niaga perikanan tersebut dari produsen ke konsumen berarti semakin baik dan semakin efisien tata niaganya dan kriterianya adalah sebagai berikut :

1. Panjang atau pendek saluran distribusi yang dilalui oleh hasil produksi dalam hal ini ikan (karena tangkapan) dari nelayan (produsen/sampai ke konsumen akhir agar jangan sampai rusak).
2. Banyak atau sedikit dari jumlah pos-pos yang terdapat pada saluran distribusi tersebut.
3. Menambah keuntungan atau tidak yaitu setiap pos saluran distribusi tersebut apakah menambah keuntungan atau tidak bagi nelayan.

## **Modal**

Modal yang digunakan oleh nelayan seperti peralatan dalam penangkapan ikan (produksi) adalah perahu tanpa mesin atau perahu dengan mesin yang kecil (motorisasi), jaring dan pancing. Peralatan/modal nelayan adalah nilai dari pada peralatan yang digunakan seperti :

1. Harga perahu, apakah mempergunakan mesin atau tidak yang dimiliki nelayan.
2. Harga dari peralatan penangkapan ikan misalnya jaring, pancing, dan lain lain.

3. Bahan makanan yang dibawa melaut dan yang ditinggalkan di rumah ini semua adalah merupakan input bagi nelayan dalam melaut (menangkap ikan).
4. Tenaga kerja, banyak atau sedikit tenaga kerja yang digunakan saat melaut (menangkap ikan), digaji atau tidak tenaga tersebut atau bagi hasil, atau keluarga misalnya istri, anak (keluarga) sehingga tidak dibayar gajinya.

### **Penelitian Terdahulu**

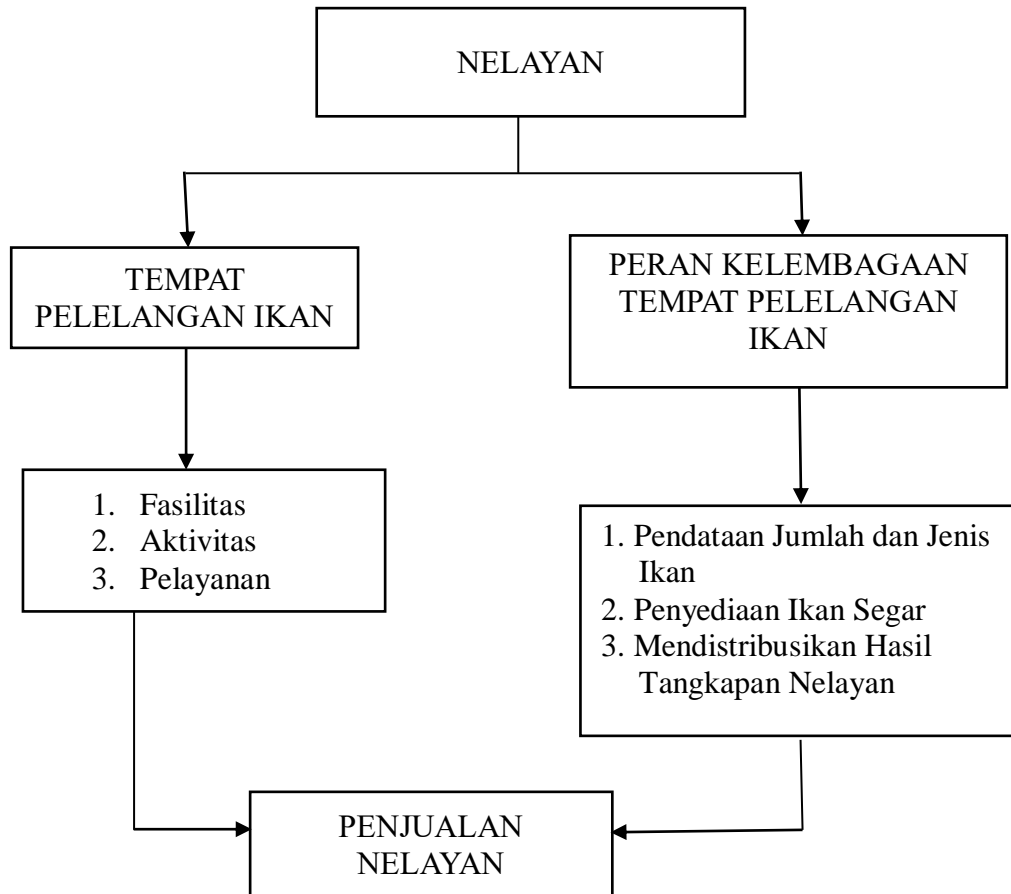
1. Jurnal dari penelitian Hendrik (2013) dengan judul “Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh TPI pada pasar ikan di Tanjung Beringin sebesar 33,8% dan pasar ikan di kabupaten Serdang Badagai 10,5%. Pengaruh pasar ini terhadap pendapatan asli daerah mengalami peningkatan sebesar 40% setiap tahunnya.
2. Jurnal dari penelitian Syafruddin, *dkk* (2017) dengan judul “Kajian Operasional Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus: Desa Watukarung Kecamatan Pringku Kabupaten Pacitan)”. Hasil dari penelitian ini (1) Operasional nelayan tergantung pada interaksi para nelayan dan nelayan yang terikat sistem bagi hasil yang dipahami dan dipatuhi oleh semua pihak. (2) Tempat Pelelangan Ikan (TPI) semua pemangku kepentingan di TPI juga mempengaruhi pembentukan harga tangkapan dengan sistem lelang.

3. Jurnal dari penelitian Mardani, *dkk* (2018) dengan judul “Analisis Kelembagaan dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan di Wilayah TPI Tegal Sari, Kota Tegal Jawa Tengah”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kelembagaan dan pengelolaan di TPI Tegal Sari sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kinerja pengelola TPI serta sistem pelelangan yang berjalan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Strategi pengelolaan TPI Tegal Sari yang optimal adalah dengan memperbaiki sistem operasional yang ada di TPI tersebut salah satunya adalah fasilitas air bersih serta akses permodalan bagi nelayan setempat.

### **Kerangka Pemikiran**

Untuk mencari dan memecahkan masalah dalam penelitian ini yaitu berkenaan dengan adanya tempat pelelangan ikan ini merupakan tempat berlangsungnya transaksi jual beli hasil tangkapan nelayan. Tujuan utama di dirikannya TPI adalah untuk menarik sejumlah pembeli agar terjadinya pembentukan harga yang transparan dalam arti nelayan langsung melihat kegiatan atau cara pelelangan tersebut.

Dengan demikian kerangka pemikiran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terhadap penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai adalah sebagai berikut:



Keterangan : —————> Berhubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan. Studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang di tentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Metode penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara *purposive* (sengaja). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian bahwa di daerah Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan yang beroperasi di wilayah pesisir.

### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah nelayan yang menjual hasil tangkapannya ke dalam TPI Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai berjumlah sebanyak 200 nelayan. Jadi metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak). Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi. Dalam penelitian ini populasinya yaitu nelayan, dimana jumlah nelayan sebanyak 200. Untuk menentukan besarnya sampel apabila subjek kurang dari 100 maka diambil semua

sebagai sampel. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-20% atau 20-25% (Arikunto, 2006). Berdasarkan pendapat dan keterbatasan, penelitian ini mengambil sampel 15% dari jumlah populasi dengan rumus slovin :

$$n = 15\% \times N$$

$$n = 15\% \times 200$$

$$= 30 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari nelayan secara langsung melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang dibuat terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi, Badan Pusat Statistik, atau lembaga terkait yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana peran kelembagaan TPI terhadap penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, sedangkan untuk menjawab permasalahan yang kedua menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan

untuk menganalisis Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil yang diperoleh kemudian dipersentasekan berdasarkan jumlah responden, persentase dari setiap hasil merupakan dominan dari masing-masing indikator yang dianalisis. Adapun variabel penilaian tersebut sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel Penilaian Efektivitas TPI Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya Di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

No	Variabel	Indikator
1	Tempat Sebagai Fasilitas	Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti kebersihan TPI 2. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti Gedung TPI 3. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti penyediaan air bersih 4. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti penyediaan es balok 5. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti Gedung TPI seperti luas area TPI 6. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas akses masuk ke TPI 7. Tempat Pelelangan Ikan memberikan fasilitas seperti ketersediaan lahan parkir
2	Tempat Pelelangan sebagai aktivitas pelelangan	Pelelangan Ikan membantu dalam ketepatan waktu pelaksanaan lelang 2. Tempat Pelelangan Ikan membantu dalam pengelolaan TPI 3. Tempat Pelelangan Ikan membantu dalam pendataan jumlah dan jenis ikan 4. Tempat Pelelangan Ikan membantu dalam keamanan TPI

---

3	Tempat Pelelangan Ikan sebagai pelayanan TPI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat Pelelangan Ikan memberikan pelayanan dalam pengurusan kartu dan asuransi nelayan</li> <li>2. Tempat Pelelangan Ikan dalam memberikan pelayanan seperti sikap pegawai TPI</li> <li>3. Tempat Pelelangan Ikan dalam memberikan pelayanan seperti komunikasi pihak pengelola TPI</li> <li>4. Tempat Pelelangan Ikan dalam memberikan pelayanan dalam pembinaan dan pengawasan</li> </ol>
---	--	--

---

*Sumber : Hutapea F, dkk 2017*

Indikator ini dapat diukur dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2017) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat berpengaruh sampai tidak berpengaruh. Berikut Skor penilaian dari sangat berpengaruh sampai tidak berpengaruh sebagai berikut :

1. Skor 1 untuk tidak berpengaruh
2. Skor 2 untuk cukup berpengaruh
3. Skor 3 untuk berpengaruh
4. Skor 4 untuk sangat berpengaruh



Tabel 2. Skala Nilai (*skala likert*)

Skala jawaban ( <i>skala likert</i> )	Skala penilaian verbal
1	Tidak Berpengaruh
2	Cukup Berpengaruh
3	Berpengaruh
4	Sangat Berpengaruh

*Sumber : Sugiyono, 2017*

Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item, digunakan rumus berikut yaitu :

$$\text{Skor Kriterium} = \text{Nilai skala} \times \text{Jumlah responden}$$

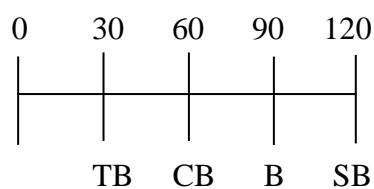
Jika skor tertinggi adalah 4 dan jumlah responden 30, maka dapat dirumuskan pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Rumus *Rating Scale*

Rumus	Skala
$4 \times 30 = 120$	SB
$3 \times 30 = 90$	B
$2 \times 30 = 60$	CB
$1 \times 30 = 30$	TB

*Sumber : Sugiyono, 2017*

Skor yang diperoleh kemudian dimasukkan kedalam *rating scale* berikut ini :



*Rating scale* pada Tabel 4 berfungsi untuk mengetahui hasil data angket (kuisisioner), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4. Skala Jawaban *Rating Scale*

Nilai Jawaban	Skala
91-120	SB
61-90	B
31-60	CB
0-30	TB

*Sumber : Sugiyono, 2017*

### **Definisi dan Batasan Operasional**

1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu sarana dalam kegiatan perikanan dan merupakan faktor penggerak dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.
2. Efektivitas merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
3. Nelayan merupakan istilah bagi orang-orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau biota lainnya yang hidup di dasar maupun permukaan perairan. Perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan ini dapat berupa perairan tawar, payau maupun laut.
4. Penjualan merupakan suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba
5. Lokasi dan Waktu penelitian dilakukan di Kecamatan Tanjung Beringin, pada tahun 2020.

6. Populasi adalah jumlah seluruh nelayan yang menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.
7. Sampel adalah bagian dari jumlah nelayan yang ada di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian tentang Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Penjualan Nelayan ini dilaksanakan di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2020 - 10 Juli 2020.

### **Letak Geografis Wilayah**

Kecamatan Tanjung Beringin terdiri dari 8 desa dan 485 Dusun dengan luas  $\pm 74,170$  Km<sup>2</sup>. Jarak kantor desa ke kantor Kecamatan Tanjung Beringin yang terjauh adalah 8 km, yaitu desa Bagan Kuala dan desa Suka Jadi. Sedangkan jarak kantor desa ke kantor Kecamatan Tanjung Beringin yang terdekat adalah 0,5 Km, yaitu desa Pekan Tanjung Beringin estate. Batas-batas wilayah Kecamatan Tanjung Beringin yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sei Rampah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Mengkudu
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Bandar Khalifah

Kecamatan Tanjung Beringin adalah daerah beriklim tropis dengan 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan dan musim kemarau biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada setiap bulan terjadinya musim. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober sebesar 417 mm dengan hari sebanyak 23 hari dalam 1 bulan, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret sebesar 41 mm dengan hari hujan sebanyak 11 hari dalam 1 bulan.

Kecamatan Tanjung Beringin beriklim tropis dengan suhu minimum 23,0°C dan suhu maksimum 33,4°C.

### **Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Kecamatan Tanjung Beringin pada Tahun 2018 sebanyak 37.959 jiwa dengan perincian laki-laki berjumlah 19.374 jiwa dan perempuan berjumlah 18.585 jiwa dengan jumlah rasio jenis kelamin 104 jiwa. Dapat dilihat dari Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018

Desa/Kelurahan	Jenis Kelamin (Jiwa)		Rasio Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pematang Terang	1.584	1.744	3.328	91
2. Pematang Cermai	2.290	2.199	4.489	104
3. Tebing Tinggi	2.555	2.433	4.988	105
4. Bagan Kuala	800	713	1.513	112
5. Pekan Tanjung Beringin	5.910	5.562	11.472	106
6. Mangga Dua	2.306	2.260	4.566	102
7. Nagur	2.956	2.747	5.693	108
8. Sukajadi	973	927	1.900	105
Tanjung Beringin	19.374	18.585	37.959	104

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Beringin*

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki laki lebih banyak, yaitu 19.374 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 18.585 jiwa.

### **Distribusi Penduduk Tingkat Umur**

Distribusi penduduk di Kecamatan Tanjung Beringin menurut tingkat umur dapat dilihat pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018

Kelompok Umur (Jiwa)	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	2.022	1.982	4.004
5-9	2.071	2.083	4.154
10-14	1.862	2.022	3.884
15-19	1.765	1.650	3.415
20-24	1.710	1.325	3.035
25-29	1.507	1.325	2.832
30-34	1.364	1.281	2.645
35-39	1.292	1.255	2.547
40-44	1.307	1.196	2.503
45-49	1.177	1.100	2.277
50-54	1.007	938	1.945
55-59	843	678	1.521
60-64	591	646	1.237
65-69	382	512	894
70-74	223	291	514
70+	251	301	552
Jumlah	19.374	18.585	37.959

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Beringin*

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk dengan kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 4.154 jiwa, jumlah ini lebih besar dari kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 4.004, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit dengan kelompok umur 70 – 74 tahun sebanyak 514 jiwa.

### **Penggunaan Wilayah**

Penggunaan luas wilayah di Kecamatan Tanjung Beringin dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018

Karakteristik	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Pematang Terang	9.900	13,34
2. Pematang Cermai	15.000	20,22
3. Tebing Tinggi	15.170	20,46
4. Bagan Kuala	15.070	20,32
5. Pekan Tanjung Beringin	3.300	4,45
6. Mangga Dua	6.230	8,40
7. Nagur	6.000	8,09
8. Sukajadi	3.500	4,72
Tanjung Beringin	74,170	100

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Beringin*

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa luas wilayah terbesar digunakan pada desa Tebing Tinggi , yaitu seluas 15,170 Km<sup>2</sup> atau 20,46%, sedangkan luas wilayah terkecil adalah desa Pekan Tanjung Beringin, yaitu 3.300 atau 4,45%.

Tabel 8. Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) dan Kontur Tanah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanjung Beringin, 2018

Desa/Kelurahan	Tinggi DPL(m)	Kontur Tanah
(1)	(2)	(3)
1. Pematang Terang	5	Dataran
2. Pematang Cermai	17	Dataran
3. Tebing Tinggi	9	Dataran
4. Bagan Kuala	2	Dataran
5. Pekan Tanjung Beringin	11	Dataran
6. Mangga Dua	7	Dataran
7. Nagur	6	Dataran
8. Sukajadi	7	Dataran

*Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Tanjung Beringin*

Dari Tabel 8 dapat dilihat wilayah yang paling tinggi di atas permukaan laut (DPL) adalah desa Pematang Cermai dengan setinggi 17 meter di atas

permukaan laut (DPL), dan yang paling terkecil adalah desa Bagan Kuala dengan setinggi 2 meter di atas permukaan laut (DPL).

### **Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan jumlah keseluruhan dalam penelitian ini dengan jumlah 30 orang. Karakteristik responden diperlukan dalam penelitian ini karena karakteristik yang berbeda-beda dapat mempengaruhi penilaian responden. Karakteristik seseorang sangat mempengaruhi tindakan, pola pikir, serta wawasan yang dimilikinya. Karakteristik sosial ekonomi responden di daerah penelitian meliputi : umur, pendidikan, pengalaman, jumlah tanggungan.

Responden dalam penelitian ini adalah nelayan yang menjual hasil tangkapannya ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun jumlah responden yang diambil yaitu sebanyak 30 orang.

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin

Karakteristik (Umur)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
24 – 45 Tahun	18	60
46 – 69 Tahun	12	40
Jumlah	30	100

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Berdasarkan pada Tabel 9 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang umur 24 – 45 tahun berjumlah 18 orang yaitu 60%, sedangkan rentang umur 46-69 tahun berjumlah 12 orang yaitu 40%. Ini menjelaskan bahwa umur 24 – 45 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak karena masih produktif. Dengan kondisi nelayan yang rata-rata berumur produktif maka akan mampu bekerja secara optimal sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Kemampuan bekerja



dalam kegiatan penangkapan ikan dibutuhkan kesehatan yang baik, tenaga yang banyak dan kemahiran dalam pengoperasian alat tangkap. Semakin bertambahnya usia mencapai taraf tua/tidak produktif maka kemampuan bekerja semakin menurun karena faktor kesehatan dan tenaga yang dimiliki juga semakin menurun. Namun, usia yang relatif muda juga tidak menjamin mampu bekerja secara optimal karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam penangkapan ikan.

Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin

Karakteristik (Pendidikan)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
6 – 12 Tahun	20	66,7
13 – 18 Tahun	10	33,3
Jumlah	30	100

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Berdasarkan pada Tabel 10 dapat diketahui bahwa responden dengan rentang pendidikan 6-12 tahun berjumlah 20 orang yaitu 66,70%, sedangkan pendidikan 13-18 tahun berjumlah 10 orang yaitu 33,30%. Maka 6-12 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan rentang 13-18 tahun. Ini menjelaskan bahwa tingkat pendidikan di daerah penelitian relatif rendah dengan jenjang pendidikan formal yang ditempuh nelayan relatif terbatas.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan lama pengalaman nelayan melaut di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung Beringin

Karakteristik (Pengalaman)	Jumlah Orang	Perentase (%)
1 - 30 Tahun	24	80
31 - 45 Tahun	6	20
Jumlah	30	100

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Berdasarkan pada Tabel 11 bahwa responden dengan rentang pengalaman nelayan melaut 1-30 tahun berjumlah 24 orang yaitu 80% sedangkan pengalaman 31-45 tahun berjumlah 6 orang yaitu 20%. Ini menjelaskan bahwa lamanya pengalaman melaut 1-30 tahun memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan rentang 31-45 tahun dalam melakukan profesi sebagai nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Nelayan di Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Tanjung

Karakteristik (Jumlah Tanggungan)	Jumlah Orang	Perentase (%)
1 - 3 Orang	19	63
4 - 6 Orang	11	37
Jumlah	30	100

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Berdasarkan pada Tabel 12 bahwa responden dengan rentang jumlah tanggungan 1-3 orang berjumlah 19 orang yaitu 63%, sedangkan jumlah tanggungan rentang 4-6 orang berjumlah 11 orang yaitu 37%. Ini menjelaskan bahwa jumlah tanggungan 1-3 orang memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah tanggungan rentang 4-6 orang dalam berkeluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Kecamatan Tanjung Beringin Terhadap Penjualan Nelayan**

Untuk mengetahui Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kecamatan Tanjung Beringin harus mempunyai proses pelelangan ikan secara baik dan benar dengan prosedur yang berlaku, tentunya harus diimbangi dengan adanya TPI dengan sarana prasarana yang menguntungkan bagi nelayan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, TPI Kecamatan Tanjung Beringin menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh nelayan, dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

**Tabel 13. Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan di Kecamatan Tanjung Beringin**

No	Fasilitas	Kapasitas
1	Gedung Kuliner	48 x 4 m
2	Lahan Parkir	30 x 25 m
3	Mushola	5 x 20 m
4	Tangki Air Bersih	2 Tangki
5	Gudang Es Balok	25 Gudang
6	Listrik	2.600 Watt
7	Ruang Administrasi	4 x 5 m
8	Gudang Penyimpanan Ikan	16 x 12 m
9	Gedung TPI	25 x 20 m
10	Luas Area TPI	52 x 72 m
11	Kamar Mandi/WC	3 x 2 m
12	Dermaga	5 x 70 m

*Sumber: TPI Kecamatan Tanjung Beringin*

Dengan kondisi pada Tabel 13 menunjukkan bahwa TPI Kecamatan Tanjung Beringin sudah melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh nelayan dengan tujuan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan nelayan dalam mempermudah proses penjualan hasil tangkapan nelayan. TPI Kecamatan Tanjung Beringin merupakan satu satunya tempat

pelelangan ikan hasil tangkapan nelayan yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Dari segi pemasaran TPI memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu lembaga distribusi pemasaran, hal ini dilakukan untuk memudahkan nelayan memasarkan hasil tangkapannya secepat mungkin untuk meningkatkan pendapatan nelayan, maka fungsi TPI juga harus lebih optimal.

Kelembagaan TPI Tanjung Beringin berperan dalam menyediakan lokasi, serta sarana dan prasarana dalam penjualan nelayan. Sarana dan prasarana di TPI melengkapi semua kebutuhan mulai dari dermaga, listrik, air bersih, mushola, area parkir, kamar mandi sampai dengan penyediaan es balok. Pihak pengelola TPI Tanjung Beringin hanya mengutip biaya 3000 rupiah dalam sehari kepada setiap pedagang ikan yang berjualan di TPI, uang tersebut diputar kembali untuk memenuhi kebutuhan listrik, kebersihan, serta perawatan alat-alat yang menunjang untuk penjualan di area TPI Tanjung Beringin.

Luas dermaga TPI Tanjung Beringin seluas 5 x 70 meter dengan kedalaman dermaga saat pasang 3 meter, dan pada saat surut 1 meter, nelayan yang tidak mempunyai gudang menyandarkan kapalnya ke dermaga TPI. Ikan yang didaratkan di TPI terdiri dari jenis hasil tangkapan yang bervariasi dan dengan harga yang berbeda-beda, sesuai dengan jenis hasil tangkapannya. Penjualan di TPI Tanjung Beringin berupa jenis ikan dan seafood, dari total penjualan ikan dan seafood berbagai macam, dimana hasil tangkapannya dipengaruhi oleh faktor alam ataupun cuaca serta alat tangkapan yang digunakan nelayan saat melaut. Berikut Tabel data penjualan ikan dan seafood perbulan pada tahun 2019.

Tabel 14. Data Penjualan Ikan dan Seafood Perbulan Tahun 2019

No	Data Penjualan Ikan dan Seafood di TPI Tanjung Beringin		
	Bulan	Total Penjualan Ikan	Total Penjualan Seafood
1	Januari	105.991	8.682
2	Februari	124.307	7.952
3	Maret	145.138	12.270
4	April	134.096	13.760
5	Mei	153.538	10.848
6	Juni	116.997	9.620
7	Juli	122.609	13.215
8	Agustus	107.211	14.388
9	September	144,144	14,015
10	Oktober	141,199	17,147
11	November	116,052	15,595
12	Desember	138,232	23,281

*Sumber : TPI Kecamatan Tanjung Beringin*

Dari Tabel 14 dapat dilihat bahwa penjualan ikan tertinggi ditahun 2019 didapatkan pada bulan Mei dengan total penjualan 153.538 Kg, dan penjualan seafood tertinggi pada bulan Desember dengan total penjualan 23.281 Kg, sedangkan penjualan ikan terendah terdapat pada bulan Januari dengan total penjualan 105.991 Kg, dan total penjualan seafood terendah pada bulan Februari dengan total penjualan 7.952 Kg.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung di TPI Tanjung Beringin, bahwa hasil yang diperoleh masih belum optimal yang disebabkan TPI Tanjung Beringin belum bisa melaksanakan lelang secara murni, karena berbagai keterbatasan termasuk belum adanya juru lelang, sehingga TPI disini hanya berfungsi sebagai pusat pasar grosir ikan. Hal ini terjadi karena adanya tauke (orang yang mempunyai modal) mendirikan usaha tempat penjualan ikan di TPI Tanjung Beringin, ini yang membuat pendapatan nelayan menurun secara drastis dikarenakan tauke menawarkan harga yang terlampau rendah. Belum optimalnya fungsi untuk meningkatkan pendapatan nelayan juga

disebabkan oleh pengambilan keputusan sepihak yang dilakukan oleh nelayan dengan tauke secara tertutup.

Minimnya modal nelayan menyebabkan mereka bergantung dengan tauke, dikarenakan tauke menyediakan peralatan penangkapan ikan seperti jaring, pancing, kapal, serta tauke sebagai penanggung biaya selama mereka melaut, sehingga banyak nelayan yang memilih menjual hasil tangkapannya ke tauke tersebut.

### **Efektivitas TPI Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.**

Berikut ini merupakan hasil dari analisis data mengenai efektivitas TPI seperti fasilitas, aktivitas dan pelayanan terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai.

#### **Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Fasilitas**

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terasa bermanfaat bagi nelayan apabila TPI memfasilitasi nelayan dalam kegiatan menjual hasil tangkapannya sesuai dengan kebutuhan nelayan. Berikut adalah indikator TPI sebagai fasilitas penjualan ikan yaitu:

1. Kebersihan TPI.
2. Gedung TPI.
3. Penyediaan air bersih.
4. Penyediaan es balok.
5. Luas area TPI.
6. Akses masuk ke TPI.
7. Ketersediaan lahan parkir.

Tabel 15. TPI Memberikan Fasilitas Kebersihan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	0	0	0
Berpengaruh	3	0	0	0
Cukup Berpengaruh	2	30	100.0	60
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	60

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 15 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti kebersihan TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 60. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 31-60 adalah cukup berpengaruh. Berdasarkan Tabel 15 bahwa seluruh responden menyatakan TPI cukup berpengaruh dalam memberikan fasilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan fasilitas berupa kebersihan TPI cukup berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin.

Tabel 16. TPI Memberikan Fasilitas Gedung TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	30	100.0	120
Berpengaruh	3	0	0	0
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	120

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 16 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti Gedung TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 120. Skor ini didapatkan dari olahan data

dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 16 bahwa seluruh responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam memberikan fasilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan fasilitas berupa Gedung TPI sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin.

Tabel 17. TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Air Bersih

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	16	53.3	64
Berpengaruh	3	14	46.7	42
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	106

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 17 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti penyediaan air bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 106. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 17 bahwa 53.3% responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam memberikan fasilitas, sedangkan 46,7% responden menyatakan berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan fasilitas berupa penyediaan air bersih sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya air bersih sangat membantu nelayan dalam proses pembersihan hasil tangkapannya.



Tabel 18. TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Es Balok

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	17	56.7	68
Berpengaruh	3	13	43.3	39
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	107

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 18 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti penyediaan es balok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 107. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 18 bahwa 56.7% responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam memberikan fasilitas, sedangkan 43.3% responden menyatakan berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan fasilitas berupa penyediaan es balok sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya es balok sangat membantu nelayan dalam proses penyegaran hasil tangkapannya.

Tabel 19. TPI Memberikan Fasilitas Luas Area

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	0	0	0
Berpengaruh	3	19	63.3	57
Cukup Berpengaruh	2	11	36.7	22
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	79

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 19 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan fasilitas seperti luas area TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 79. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah berpengaruh. Berdasarkan Tabel 19 bahwa 63.3% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan fasilitas, sedangkan 36.7% responden menyatakan cukup berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan fasilitas berupa luas area TPI berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan luasnya area di TPI sangat membantu dan memudahkan penjualan nelayan dalam penyediaan tempat pemasaran hasil tangkapannya.

Tabel 20. TPI Memberikan Kemudahan Akses Masuk di TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	30	100.0	120
Berpengaruh	3	0	0	0
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	120

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 20 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan kemudahan akses masuk di TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 120. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 20 bahwa seluruh responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam memberikan fasilitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan kemudahan akses masuk di TPI sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil

tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan memudahkan akses masuk di TPI dapat membantu seluruh konsumen dan nelayan dalam jual beli hasil tangkapan nelayan.

Tabel 21. TPI Memberikan Fasilitas Lahan Parkir

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	0	0	0
Berpengaruh	3	8	26.7	24
Cukup Berpengaruh	2	9	30	18
Tidak Berpengaruh	1	13	43.3	13
Jumlah		30	100	55

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 21 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dalam memberikan kemudahan akses masuk di TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 55. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 31-60 adalah cukup berpengaruh. Berdasarkan Tabel 21 bahwa 26.7% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan fasilitas, sedangkan 30% responden menyatakan cukup berpengaruh, dan 43.3% responden menyatakan tidak berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelembagaan TPI dalam memberikan ketersediaan lahan parkir di TPI cukup berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Hal ini disebabkan lahan parkir yang tersedia di TPI Tanjung Beringin tidak terlalu luas karena banyaknya pembeli yang datang ke TPI.

### **Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Aktivitas**

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terarah dan lebih optimal dengan adanya aktivitas di TPI yang sesuai dengan sistem yang berlaku, tanpa adanya sifat yang merugikan nelayan dan pembeli. Berikut indikator dari TPI

dengan aktivitasnya yaitu :

1. Ketepatan waktu pelaksanaan lelang.
2. Pengelolaan TPI.
3. Pendataan jumlah dan jenis ikan.
4. Keamanan TPI.

Tabel 22. Aktivitas Ketepatan Waktu Pelaksanaan Lelang

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	12	40.0	48
Berpengaruh	3	18	60.0	54
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	102

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 22 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti ketepatan waktu pelaksanaan lelang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 102. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 22 bahwa 60% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam membantu aktivitas, sedangkan 40% responden menyatakan sangat berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya aktivitas di TPI seperti ketepatan waktu pelaksanaan lelang sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya ketepatan waktu pelaksanaan lelang, maka tidak akan banyak menyita waktu nelayan dari kegiatan lainnya dan tetap menjaga kualitas hasil tangkapan nelayan.

Tabel 23. Aktivitas Pengelolaan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	30	100.0	120
Berpengaruh	3	0	0	0
Cukup Berpengaruh	2	0	0	0
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	120

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 23 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti Pengelolaan TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 120. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 23 bahwa seluruh responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam membantu aktivitas. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya aktivitas di TPI seperti pengelolaan TPI sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya pengelolaan TPI dapat mengoptimalkan segala kegiatan dengan melakukan perawatan alat-alat yang menunjang penjualan nelayan di area TPI Tanjung Beringin.

Tabel 24. Aktivitas Pendataan Jumlah dan Jenis Ikan

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	16	53.3	64
Berpengaruh	3	7	23.3	21
Cukup Berpengaruh	2	7	23.3	14
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	99

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 24 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti pendataan jumlah dan jenis ikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 99. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 24 bahwa 53.3% responden menyatakan TPI sangat berpengaruh dalam membantu aktivitas, sedangkan 23.3% responden menyatakan berpengaruh, dan 23.3% responden menyatakan cukup berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya aktivitas di TPI pendataan jumlah dan jenis ikan sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya pendataan jumlah dan jenis ikan maka tidak akan merugikan nelayan, berdasarkan jenis ikan yang harganya berbeda-beda.

Tabel 25. Aktivitas Keamanan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	5	16.7	20
Berpengaruh	3	24	80.0	72
Cukup Berpengaruh	2	1	3.3	2
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	94

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 25 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) dengan aktivitas yang berjalan di TPI dalam mengoptimalkan peran TPI seperti keamanan TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 94. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 91-120 adalah sangat berpengaruh. Berdasarkan Tabel 25 bahwa 80% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam

membantu aktivitas, sedangkan 16.7% responden menyatakan sangat berpengaruh, dan 3.3% responden menyatakan cukup berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya aktivitas di TPI seperti keamanan TPI sangat berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin. Dengan adanya keamanan TPI mampu memberikan rasa nyaman kepada nelayan dan pembeli dalam meminimalisir tindakan kejahatan yang tidak diinginkan.

### **Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Pelayanan**

Keberadaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) akan terarah dan lebih optimal dengan adanya pelayanan dari TPI yang sesuai dengan aturan untuk membina dan mengarahkan, tanpa adanya sifat yang merugikan nelayan. Berikut adalah indikator dari TPI dengan pelayanannya yaitu :

1. Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan.
2. Sikap pegawai TPI.
3. Komunikasi pihak pengelola TPI.
4. Pembinaan dan pengawasan.

**Tabel 26. Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan**

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	5	16.7	20
Berpengaruh	3	19	63.3	57
Cukup Berpengaruh	2	6	20.0	12
Tidak Berpengaruh	1	0	0	0
Jumlah		30	100	89

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Pada Tabel 26 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI), adanya pelayanan dari TPI yang sesuai dengan aturan untuk membina dan mengarahkan nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah

89. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah berpengaruh. Berdasarkan Tabel 26 bahwa 63.3% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan pelayanan, sedangkan 20% responden menyatakan cukup berpengaruh, dan 16.7% responden menyatakan sangat berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya pelayanan TPI berpengaruh terhadap nelayan dalam pengurusan kartu dan asuransi nelayan untuk membantu nelayan dengan pembentukan identitas dan asuransi jiwa.

Tabel 27. Sikap Pegawai TPI.

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	1	3.3	4
Berpengaruh	3	20	66.7	60
Cukup Berpengaruh	2	8	26.7	16
Tidak Berpengaruh	1	1	3.3	1
Jumlah		30	100	81

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 27 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pelayanan sikap pegawai TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 81. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah berpengaruh. Berdasarkan Tabel 27 bahwa 66.7% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan pelayanan, 26.7% responden menyatakan cukup berpengaruh, sedangkan 3.3% responden menyatakan sangat berpengaruh, dan 3.3% responden menyatakan tidak berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya pelayanan di TPI seperti sikap pegawai TPI berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Dengan sikap pegawai TPI yang baik dan ramah serta mampu mengarahkan, tentunya nelayan pasti akan nyaman



selama dalam proses pelelangan dan dapat membantu meningkatkan produksi hasil tangkapan nelayan.

Tabel 28. Komunikasi pihak pengelola TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	5	16.7	20
Berpengaruh	3	15	50.0	45
Cukup Berpengaruh	2	8	26.7	16
Tidak Berpengaruh	1	2	6.7	2
Jumlah		30	100	83

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 28 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pelayanan komunikasi pihak pengelola TPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 83. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah berpengaruh. Berdasarkan Tabel 28 bahwa 50% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan pelayanan, 26.7% responden menyatakan cukup berpengaruh, sedangkan 16.7% responden menyatakan sangat berpengaruh, dan 6.7% responden menyatakan tidak berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya pelayanan di TPI seperti komunikasi pihak pengelola TPI berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Dengan adanya komunikasi pihak pengelola TPI maka hubungan nelayan dengan pihak pengelola akan menjadi lebih baik selama menjalankan tugas masing-masing, tanpa adanya sifat yang merugikan serta kesalah pahaman diantara pihak nelayan dan pihak pengelola TPI.

Tabel 29. Pembinaan dan Pengawasan TPI

Skala Jawaban	Bobot Nilai	Frekuensi	Persentase	Hasil
Sangat Berpengaruh	4	6	20.0	24
Berpengaruh	3	15	50.0	45
Cukup Berpengaruh	2	7	23.3	14
Tidak Berpengaruh	1	2	6.7	2
Jumlah		30	100	85

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Pada Tabel 29 menggambarkan pernyataan mengenai Tempat Pelelangan Ikan (TPI) seperti pembinaan dan pengawasan TPI Tanjung Beringin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai skor adalah 85. Skor ini didapatkan dari olahan data dengan menggunakan *skala likert*. Skor ini berada pada *rating scale* daerah skala 61-90 adalah berpengaruh. Berdasarkan Tabel 29 bahwa 50% responden menyatakan TPI berpengaruh dalam memberikan pelayanan, 23.3% responden menyatakan cukup berpengaruh, sedangkan 20% responden menyatakan sangat berpengaruh, dan 6.7% responden menyatakan tidak berpengaruh. Hal ini dapat disimpulkan dengan adanya pelayanan di TPI seperti pembinaan dan pengawasan TPI berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya. Dengan adanya pembinaan dan pengawasan di TPI Tanjung Beringin mampu mengarahkan nelayan untuk meningkatkan kejujuran, serta membina dalam meningkatkan produksi hasil tangkapannya.

Tabel 30. Skor Rata-rata Efektivitas TPI Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Unsur yang dinilai	Jawaban	Skor (Rata-rata)
TPI Sebagai Fasilitas			
1	TPI Memberikan Fasilitas Kebersihan TPI	Cukup Berpengaruh	60
2	TPI Memberikan Fasilitas Gedung TPI	Sangat Berpengaruh	120
3	TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Air Bersih	Sangat Berpengaruh	106
4	TPI Memberikan Fasilitas Penyediaan Es Balok	Sangat Berpengaruh	107
5	TPI Memberikan Fasilitas Luas Area	Berpengaruh	79
6	TPI Memberikan Kemudahan Akses Masuk di TPI	Sangat Berpengaruh	120
7	TPI Memberikan Fasilitas Lahan Parkir	Cukup Berpengaruh	55
Jumlah			647
Skor (Rata-rata) $X = 647/7 = 92.42$ (Sangat Berpengaruh)			
No	Unsur yang dinilai	Jawaban	Skor (Rata-rata)
TPI Sebagai Aktivitas			
1	Aktivitas Ketepatan Waktu Pelaksanaan Lelang	Sangat Berpengaruh	102
2	Aktivitas Pengelolaan TPI	Sangat Berpengaruh	120
3	Aktivitas Pendataan Jumlah dan Jenis Ikan	Sangat Berpengaruh	99
4	Aktivitas Keamanan TPI	Sangat Berpengaruh	94
Jumlah			415
Skor (Rata-rata) $X = 415/4 = 103.75$ (Sangat Berpengaruh)			

No	Unsur yang dinilai	Jawaban	Skor (Rata-rata)
TPI Sebagai Pelayanan			
1	Pelayanan dalam Pengurusan Kartu dan Asuransi Nelayan	Berpengaruh	89
2	Pelayanan Sikap Pegawai TPI	Berpengaruh	81
3	Pelayanan Komunikasi Pihak Pengelola TPI	Berpengaruh	83
4	Pelayanan dalam Pembinaan dan Pengawasan	Berpengaruh	85
Jumlah			338
Skor (Rata-rata)		$X = 338/4 = 84.5$ (Berpengaruh)	

*Sumber : Data Primer Diolah 2020*

Total rata-rata keseluruhan Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai:  $280.67/4 = 70.16$  (Berpengaruh).

Berdasarkan pada Tabel 30 dapat diketahui skor rata-rata keseluruhan variabel adalah 70.16 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai adalah berpengaruh, karena berada pada *rating scale* daerah skala 61-90. Pada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai fasilitas diketahui skor rata-rata adalah 92.42, dengan demikian TPI sebagai fasilitas di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai adalah sangat berpengaruh karena berada pada *rating scale* daerah skala 91-120. Pada TPI sebagai aktivitas diketahui skor rata-rata adalah 103.75, dengan demikian TPI sebagai aktivitas di Kecamatan Tanjung Beringin adalah sangat berpengaruh karena berada pada *rating scale* daerah skala 91-120. Pada TPI sebagai pelayanan diketahui skor rata-rata adalah 84.5, dengan demikian TPI sebagai pelayanan di

Kecamatan Tanjung Beringin adalah berpengaruh karena berada pada *rating scale* daerah skala 61-90. Sehingga Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Sedang Bedagai selama ini berpengaruh dalam membantu kegiatan nelayan mulai dari memberikan fasilitas, aktivitas, dan pelayanan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Peran Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) terhadap penjualan nelayan di Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai sudah melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh nelayan, tetapi masih belum optimal karena TPI Tanjung Beringin belum bisa melaksanakan lelang secara murni, karena berbagai keterbatasan termasuk belum adanya juru lelang, sehingga TPI disini hanya berfungsi sebagai pusat pasar grosir ikan. Hal ini terjadi karena adanya tauke (orang yang mempunyai modal) mendirikan usaha tempat penjualan ikan di TPI Tanjung Beringin.
2. Efektivitas TPI terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai diperoleh total skor rata-rata sebesar 70.16 dimana berada pada *rating scale* 61-90 yaitu berpengaruh. Secara keseluruhan Efektivitas TPI sebagai fasilitas, aktivitas, dan pelayanan berpengaruh terhadap nelayan dalam menjual hasil tangkapannya di TPI Tanjung Beringin.

### Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pemerintah setempat agar dapat menjembatani juru lelang juga sebagai penyeleksi ikan yang sehat disediakan untuk dikonsumsi masyarakat sehingga nelayan untung dan konsumen sehat.
2. Disarankan kedepannya pada TPI Tanjung Beringin untuk mengembangkan sistem pelelangan ikan secara murni dalam kegiatan penjualan nelayan di TPI, supaya dapat menjalankan perannya untuk meningkatkan pendapatan nelayan serta mensejahterakannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anugrah, I. S. 2016. Pengembangan Sub Terminal Agribisnis (STA) dan pasar lelang komoditas pertanian dan permasalahannya. In *Forum penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 22, No. 2, pp. 102-112).
- Devi, P., Harsoyo, H., & Subejo, S. 2015. Keefektifan lembaga pasar lelang cabai merah di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. *Agro Ekonomi*, 26(2), 139-149.
- Fauzi, A. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hendrik, 2013. Peranan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dalam Pemasaran Ikan Hasil Tangkapan Nelayan Di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kec. Tanjung Beringin Kab. Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. *Berkala Perikanan Terubuk*, 41(1), 102-108
- Hutapea, R. Y., Solihin, I., & Nurani, T. W. (2017). Peran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Dalam Mendukung Industri Tuna (The Role of Nizam Zachman Oceanic Fishing Port to Support Tuna Industries). *Marine Fisheries: Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 8(2), 187-198.
- Jamhari, E. B. K. 2012. Efisiensi Pemasaran Cabai Merah melalui Pasar Lelang Spot di Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 1(1), 23012..
- Kuntadi, Bagus, & jamhari. 2012. Efisiensi Pemasaran Cabai merah Melalui Pasar Lelang, yogyakarta . *Jurnal Sosial Ekonomi PERTANIAN Vol. 1 (1): 95-101*.
- Kusnadi, 2006. *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Bandung: Humaniora.
- Makmur, 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama
- Mardani, I. F., Mahdiana, A., & Djunaidi, T. 2018. Analisis Kelembagaan Dan Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan (Tpi) Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan Di Wilayah Tpi Tegalsari, Kota Tegal Jawa Tengah. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 11(1), 38-46.
- Mulyadi, S. 2005. *Ekonomi Kelautan*: Jakarta: PT. Grafindo Persada.

- Nirmawati, 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan di Kecamatan Pajjukukang Kabupaten Bantaeng (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Pramitasari, S. D. 2005. Analisis efisiensi TPI (tempat pelelangan ikan) kelas 1, 2 dan 3 di Jawa Tengah dan pengembangannya untuk peningkatan kesejahteraan nelayan (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Rachmawati, R. 2011. Peranan bauran pemasaran (marketing mix) terhadap peningkatan penjualan (sebuah kajian terhadap bisnis restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik*, 2(2).
- Ritonga, S. H. 2018. Peran dan Mekanisme Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Terhadap Pendapatan Nelayan. Medan.
- Syafruddin, E., Maskie, G., & Pratama, Y. P. (2017). Kajian Operasional Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Dan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan (Studi Kasus Desa Watukarung Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 14(2).
- Silalahi, D. G. 2006. Aktivitas Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Kelembagaan Ekonomi Masyarakat Nelayan (Studi Kelembagaan Tempat Pelelangan Ikan, Kelurahan Pelabuhanratu, Kecamatan Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat). *Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor*.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Solihin, A. 2016. Penguatan Kelembagaan TPI Dalam Mewujudkan Perikanan Berkelanjutan Dan Berkeadilan. *Risalah Kebijakan Pertanian dan Lingkungan*, 3(3), 205-215.



## LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Responden Penelitian

No	Nama Nelayan	Jenis Kelamin
1	Ahmad Sofian Nasution	Laki-Laki
2	Sangkot Siagian	Laki-Laki
3	Muslim	Laki-Laki
4	Hasan Basri	Laki-Laki
5	Tengku Akbar	Laki-Laki
6	Mhd. Adlan	Laki-Laki
7	Syamsul	Laki-Laki
8	Mhd. Arifin	Laki-Laki
9	Mhd. Rafa	Laki-Laki
10	Roni	Laki-Laki
11	Asdat	Laki-Laki
12	Kisar	Laki-Laki
13	Ahmad Zaiz	Laki-Laki
14	Zulkarnain	Laki-Laki
15	Hidayat	Laki-Laki
16	Amri	Laki-Laki
17	Ramadhan	Laki-Laki
18	Rudi Hariadi	Laki-Laki
19	Mhd. Yusuf	Laki-Laki
20	Zulfan	Laki-Laki
21	Nasri Sulaiman	Laki-Laki
22	Irwansyah	Laki-Laki
23	Zakaria	Laki-Laki
24	Abdullah	Laki-Laki
25	Jihan	Laki-Laki
26	Haris Fadilah	Laki-Laki
27	Usman Sitin	Laki-Laki
28	Edi Syahputra	Laki-Laki
29	Ardente Tubik	Laki-Laki
30	Imat	Laki-Laki

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

## Lampiran 2. Umur Responden Penelitian

No	Nama Nelayan	Umur (Tahun)
1	Ahmad Sofian Nasution	50
2	Sangkot Siagian	60
3	Muslim	38
4	Hasan Basri	45
5	Tengku Akbar	35
6	Mhd. Adlan	65
7	Syamsul	46
8	Mhd. Arifin	48
9	Mhd. Rafa	48
10	Roni	29
11	Asdat	42
12	Kisar	33
13	Ahmad Zaiz	44
14	Zulkarnain	39
15	Hidayat	30
16	Amri	37
17	Ramadhan	24
18	Rudi Hariadi	45
19	Mhd. Yusuf	45
20	Zulfan	52
21	Nasri Sulaiman	40
22	Irwansyah	36
23	Zakaria	42
24	Abdullah	52
25	Jihan	48
26	Haris Fadilah	50
27	Usman Sitin	65
28	Edi Syahputra	43
29	Ardente Tubik	69
30	Imat	33

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

## Lampiran 3. Tingkat Pendidikan Responden Penelitian

No	Nama Nelayan	Pendidikan Terakhir
1	Ahmad Sofian Nasution	SMA
2	Sangkot Siagian	SD
3	Muslim	SD
4	Hasan Basri	SD
5	Tengku Akbar	SMA
6	Mhd. Adlan	SD
7	Syamsul	SMP
8	Mhd. Arifin	SD
9	Mhd. Rafa	SMP
10	Roni	SMA
11	Asdat	SD
12	Kisar	SD
13	Ahmad Zaiz	SMA
14	Zulkarnain	SD
15	Hidayat	SMP
16	Amri	SMP
17	Ramadhan	SD
18	Rudi Hariadi	SMA
19	Mhd. Yusuf	SD
20	Zulfan	SD
21	Nasri Sulaiman	SD
22	Irwansyah	SD
23	Zakaria	SD
24	Abdullah	SD
25	Jihan	SMP
26	Haris Fadilah	SD
27	Usman Sitin	SD
28	Edi Syahputra	SD
29	Ardente Tubik	SD
30	Imat	SD

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

## Lampiran 4. Pengalaman Responden Penelitian

No	Nama Nelayan	Lama Pengalaman
1	Ahmad Sofian Nasution	15
2	Sangkot Siagian	38
3	Muslim	26
4	Hasan Basri	25
5	Tengku Akbar	6
6	Mhd. Adlan	45
7	Syamsul	28
8	Mhd. Arifin	25
9	Mhd. Rafa	15
10	Roni	5
11	Asdat	20
12	Kisar	15
13	Ahmad Zaiz	20
14	Zulkarnain	20
15	Hidayat	13
16	Amri	17
17	Ramadhan	8
18	Rudi Hariadi	16
19	Mhd. Yusuf	20
20	Zulfan	35
21	Nasri Sulaiman	18
22	Irwansyah	12
23	Zakaria	12
24	Abdullah	36
25	Jihan	18
26	Haris Fadilah	30
27	Usman Sitin	45
28	Edi Syahputra	13
29	Ardente Tubik	20
30	Imat	45

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

## Lampiran 5. Jumlah Tanggungan Responden Penelitian

No	Nama Nelayan	Jumlah Tanggungan
1	Ahmad Sofian Nasution	3
2	Sangkot Siagian	4
3	Muslim	3
4	Hasan Basri	5
5	Tengku Akbar	2
6	Mhd. Adlan	6
7	Syamsul	4
8	Mhd. Arifin	4
9	Mhd. Rafa	3
10	Roni	1
11	Asdat	2
12	Kisar	2
13	Ahmad Zaiz	2
14	Zulkarnain	2
15	Hidayat	1
16	Amri	2
17	Ramadhan	2
18	Rudi Hariadi	2
19	Mhd. Yusuf	3
20	Zulfan	4
21	Nasri Sulaiman	6
22	Irwansyah	2
23	Zakaria	5
24	Abdullah	5
25	Jihan	2
26	Haris Fadilah	3
27	Usman Sitin	3
28	Edi Syahputra	3
29	Ardente Tubik	5
30	Imat	4

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

## Lampiran 6. Harga Ikan TPI Tanjung Beringin 2019

No	Jenis Ikan	Harga
1	Gembung	27.000
2	Tamban	7.000
3	Tongkol	21.000
4	Selar Kuning	22.000
5	Udang Sualo	54.000
6	Gulama	16.000
7	Tenggiri	24.000
8	Kupang	29.000
9	Duri	9.000
10	Belanak	7.000
11	Bedukang	17.000
12	Udang Batu	30.000
13	Nila	24.000
14	Parang-parang	7.000
15	Mayong	19.000
16	Ogak	22.000
17	Umang (Anak Tongkol)	19.000
18	Cumi – cumi	42.000
19	Lidah	39.000
20	Bawal Laut	48.000
21	Usrok	17.000
22	Cencaru	20.000
23	Ikan Mas	23.000
24	Kerang Kupas	35.000
25	Bawal Tawar	20.000
26	Kerisi	24.000
27	Senangin	34.000
28	Bijik Nangka	15.000
28	Kepiting Rencong	48.000
29	Gabus	26.000
30	Udang PanamI	73.000
31	Ter- Ter	16.000
32	Carobung	11.000
33	Pari	33.000
34	Kakap	40.000
35	Kerong – Kerong	10.000
36	Kekek	6.000
37	Selar Papan	27.000
38	Udang Gantung	21.000

---

39	Sepat Siam	23.000
40	Talang	22.000
41	Mujair	11.000
42	Besi Angat	6.000
43	Pilot	21.000
44	Kakao	21.000
45	Layar	19.000
46	Bintang Timur	5.000
47	Unyil (Anak Gembung)	13.000
48	Tudung Priuk	24.000
49	Beletong	22.000
50	Kepala Nila	13.000
51	Udang Kunyit	51.000
52	Udang Selasih	14.000
53	Sembilang	31.000
54	Lele Jumbo	17.000
55	Bulan – Bulan	17.000
56	Salam	21.000
57	Bandeng	17.000
58	Hiu	21.000
59	Gurami	31.000
60	Alu – Alu	27.000
61	Jolong – Jolong	15.000
62	Cualai	7.000
63	Kasai	6.000
64	Todak	13.000
65	Samgih	24.000
66	Gerpuh (Citi)	28.000
67	Ongkou	5.000
68	Tuka - Tuka	19.000
69	Patin	20.000
70	Kepiting Kelapa	42.000
71	Surat – Surat	8.000

---

*Sumber : Data TPI Tanjung Beringin 2019*

Lampiran 7. Skor Penilaian Efektivitas Sebagai Fasilitas TPI Terhadap Nelayan  
 Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung  
 Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Nama	Fasilitas Tempat Pelelangan Ikan							Jumlah
		F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	
1	Ahmad Sofian Nasution	2	4	4	3	2	4	1	20
2	Sangkot Siagian	2	4	4	4	3	4	1	22
3	Muslim	2	4	4	3	3	4	1	21
4	Hasan Basri	2	4	3	4	3	4	2	22
5	Tengku Akbar	2	4	3	3	3	4	2	21
6	Mhd. Adlan	2	4	4	4	3	4	1	22
7	Syamsul	2	4	4	4	3	4	1	22
8	Mhd. Arifin	2	4	3	4	2	4	1	20
9	Mhd. Rafa	2	4	3	4	2	4	1	20
10	Roni	2	4	4	4	3	4	2	23
11	Asdat	2	4	4	4	3	4	1	22
12	Kisar	2	4	4	4	3	4	1	22
13	Ahmad Zaiz	2	4	3	4	3	4	1	21
14	Zulkarnain	2	4	4	3	3	4	3	23
15	Hidayat	2	4	3	3	2	4	3	21
16	Amri	2	4	3	3	2	4	2	20
17	Ramadhan	2	4	3	3	3	4	3	22
18	Rudi Hariadi	2	4	4	3	2	4	3	22
19	Mhd. Yusuf	2	4	3	4	2	4	2	21
20	Zulfan	2	4	4	3	3	4	3	23
21	Nasri Sulaiman	2	4	3	4	3	4	2	22
22	Irwansyah	2	4	3	4	3	4	2	22
23	Zakaria	2	4	4	3	3	4	3	23
24	Abdullah	2	4	4	4	2	4	3	23
25	Jihan	2	4	3	4	3	4	3	23
26	Haris Fadilah	2	4	4	3	3	4	2	22
27	Usman Sitin	2	4	3	4	2	4	1	20
28	Edi Syahputra	2	4	4	3	3	4	1	21
29	Ardente Tubik	2	4	3	4	2	4	2	21
30	Imat	2	4	4	3	2	4	1	20
	Jumlah	60	120	106	107	79	120	55	647

Sumber : Data Primer Diolah 2020



Lampiran 8. Skor Penilaian Efektivitas TPI Sebagai Aktivitas Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya Di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Nama	Aktivitas Tempat Pelelangan Ikan				Jumlah
		A1	A2	A3	A4	
1	Ahmad Sofian Nasution	3	4	4	3	14
2	Sangkot Siagian	4	4	2	3	13
3	Muslim	3	4	2	3	12
4	Hasan Basri	3	4	2	3	12
5	Tengku Akbar	3	4	3	2	12
6	Mhd. Adlan	4	4	4	3	15
7	Syamsul	3	4	2	3	12
8	Mhd. Arifin	3	4	3	3	13
9	Mhd. Rafa	4	4	4	3	15
10	Roni	4	4	3	4	15
11	Asdat	3	4	2	3	12
12	Kisar	4	4	4	3	15
13	Ahmad Zaiz	3	4	2	3	12
14	Zulkarnain	3	4	3	3	13
15	Hidayat	3	4	4	3	14
16	Amri	4	4	4	3	15
17	Ramadhan	4	4	4	4	16
18	Rudi Hariadi	4	4	4	3	15
19	Mhd. Yusuf	3	4	4	4	15
20	Zulfan	3	4	3	3	13
21	Nasri Sulaiman	4	4	4	4	16
22	Irwansyah	3	4	4	3	14
23	Zakaria	3	4	4	3	14
24	Abdullah	3	4	4	3	14
25	Jihan	3	4	4	4	15
26	Haris Fadilah	4	4	4	3	15
27	Usman Sitin	3	4	3	3	13
28	Edi Syahputra	4	4	3	3	14
29	Ardente Tubik	3	4	2	3	12
30	Imat	4	4	4	3	15
Jumlah		102	120	99	94	415

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Lampiran 9. Skor Penilaian Efektivitas TPI Sebagai Pelayanan Terhadap Nelayan Dalam Menjual Hasil Tangkapannya di TPI Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai

No	Nama	Pelayanan Tempat Pelelangan Ikan				Jumlah
		P1	P2	P3	P4	
1	Ahmad Sofian Nasution	3	3	2	3	11
2	Sangkot Siagian	3	2	1	3	9
3	Muslim	3	3	2	3	11
4	Hasan Basri	3	3	3	4	13
5	Tengku Akbar	3	3	3	3	12
6	Mhd. Adlan	3	2	2	1	8
7	Syamsul	2	3	1	1	7
8	Mhd. Arifin	2	3	3	3	11
9	Mhd. Rafa	2	2	3	3	10
10	Roni	4	4	4	3	15
11	Asdat	3	3	3	2	11
12	Kisar	3	3	3	2	11
13	Ahmad Zaiz	2	3	3	3	11
14	Zulkarnain	3	3	2	4	12
15	Hidayat	3	3	3	3	12
16	Amri	4	2	2	3	11
17	Ramadhan	3	3	4	4	14
18	Rudi Hariadi	3	3	2	3	11
19	Mhd. Yusuf	3	3	3	4	13
20	Zulfan	3	3	3	3	12
21	Nasri Sulaiman	3	3	3	4	13
22	Irwansyah	4	3	3	4	14
23	Zakaria	4	3	4	3	14
24	Abdullah	4	2	3	2	11
25	Jihan	3	3	4	3	13
26	Haris Fadilah	3	3	3	2	11
27	Usman Sitin	2	2	4	2	10
28	Edi Syahputra	3	2	2	2	9
29	Ardente Tubik	2	1	2	2	7
30	Imat	3	2	3	3	11
Jumlah		89	81	83	85	338

Sumber : Data Primer Diolah 2020

Keterangan:

F1: TPI memberikan fasilitas seperti kebersihan TPI

F2: TPI memberikan fasilitas seperti gedung TPI

- F3: TPI memberikan fasilitas seperti penyediaan air bersih
- F4: TPI memberikan fasilitas seperti menyediakan es balok
- F5: TPI memberikan fasilitas seperti luas area
- F6: TPI memberikan fasilitas seperti kemudahan akses masuk di TPI
- F7: TPI memberikan fasilitas seperti ketersediaan lahan parkir
- A1: TPI membantu aktivitas dalam ketepatan waktu pelaksanaan lelang
- A2: TPI membantu aktivitas Pengelolaan TPI
- A3: TPI membantu aktivitas pendataan jumlah dan jenis ikan
- A4: TPI membantu aktivitas dalam keamanan TPI\
- P1: TPI dalam memberikan pelayanan seperti pengurusan kartu dan asuransi nelayan
- P2: TPI dalam memberikan pelayanan seperti sikap pegawai TPI
- P3: TPI dalam memberikan pelayanan seperti komunikasi pihak pengelola TPI
- P4: TPI dalam memberikan pelayanan seperti pembinaan dan pengawasan

## Lampiran 10. Daftar Kuisisioner Penelitian

**Daftar Kuisisioner Penelitian****TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) TERHADAP PENJUALAN  
NELAYAN  
(Studi Kasus Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang  
Bedagai)**

Nama : Khairun Nisa  
NPM : 1604300052  
Fakultas/Jurusan : Pertanian/Agribisnis



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Tanggal :  
Nama Responden :  
Alamat :

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
MEDAN  
2020**

**KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Jenis Kelamin : .....

  - a. Laki Laki
  - b. Perempuan

2. Status Pernikahan :.....

  - a. Menikah
  - b. Janda/duda
  - c. Belum menikah

3. Pendidikan : .....

  - a. Tidak sekolah
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA

4. Usia : .....Tahun
5. Jumlah Anggota Keluarga :.....
6. Lama pengalaman berprofesi sebagai nelayan:.....
7. Apabila ada ikan yang tidak terjual Apakah :
  - a. Dibuang
  - b. Diolah
  - c. Habis
  - d. Dijual murah
8. Tempat memasarkan ikan hasil tangkap :.....
9. Penjualan yang diperoleh TPI .....
10. Bagaimana kepuasan nelayan terhadap peran tempat pelelangan ikan ?

- a. Sangat Puas
  - b. Puas
  - c. Cukup Puas
  - d. Tidak Puas
11. Bagaimana mekanisme atau prosedur tempat pelelangan ikan di kecamatan Tanjung Beringin ?
12. Bagaimana peran kelembagaan tempat pelelangan ikan dan keuntungan bagi nelayan terhadap penjualan hasil tangkapan tersebut ?

### **EFEKTIVITAS TEMPAT PELELANGAN IKAN**

#### Fasilitas TPI

1. Kebersihan TPI ?
  - a. Lantai sangat bersih dan infrastruktur di TPI dengan rapi (4)
  - b. Lantai bersih dan infrastruktur di TPI tertata dengan rapi. (3)
  - c. Lantai kurang bersih, dan infrastruktur di TPI sebagian tidak tertata dengan rapi. (2)
  - d. d. Lantai tidak bersih dan infrastruktur di TPI banyak yang rusak dan tidak tertata rapi. (1)
2. Gedung TPI ?
  - a. Bangunan di TPI masih sangat terlihat kokoh. (4)
  - b. Bangunan di TPI sudah ada yang rusak. (3)
  - c. Bangunan di TPI tidak terlihat kokoh. (2)
  - d. Bangunan di TPI sudah tidak layak. (1)

3. Penyediaan air bersih ?
  - a. Seluruh nelayan dan anggota di tempat pelelangan ikan dapat menggunakan air bersih dan tidak dipungut biaya dalam menggunakan air bersih tersebut. (4)
  - b. Air bersih di tempat pelelangan ikan sangat tidak terjamin kebersihannya (3)
  - c. Air bersih di tempat pelelangan ikan tidak terjamin kebersihannya. (2)
  - d. Tidak adanya air bersih di tempat pelelangan ikan (1)
4. Penyediaan es balok ?
  - a. Es balok selalu ada di tempat pelelangan ikan. (4)
  - b. Es balok ada di tempat pelelangan ikan. (2)
  - c. Es balok jarang ada di tempat pelelangan ikan (3)
  - d. Es balok tidak ada di tempat pelelangan ikan. (1)
5. Luas Area TPI ?
  - a. Keadaan TPI sangat luas. (4)
  - b. Keadaan TPI luas. (3)
  - c. Tempat pelelangan ikan tidak terlalu luas. (2)
  - d. Tempat pelelangan ikan kecil dan sempit. (1)
6. Penyediaan BBM/solar ?
  - a. Penyediaan BBM selalu ada di tempat pelelangan ikan. (4)
  - b. Penyediaan BBM ada di tempat pelelangan ikan. (3)
  - c. Penyediaan BBM jarang ada di tempat pelelangan ikan. (2)
  - d. Sama sekali tidak ada penyediaan BBM di tempat pelelangan ikan. (1)

7. Akses Masuk ke TPI ?
  - a. Semua orang diberikan izin masuk ke TPI. (4)
  - b. Sebagian orang diberikan izin masuk ke TPI. (3)
  - c. Semua orang tidak diberikan izin masuk ke TPI. (2)
  - d. Sebagian orang diberikan izin masuk ke TPI tetapi dengan syarat. (1)
8. Ketersediaan lahan parkir ?
  - a. Lahan parkir di tempat pelelangan ikan sangat luas. (4)
  - b. Lahan parkir di tempat pelelangan ikan luas. (3)
  - c. Lahan parkir di tempat pelelangan ikan cukup luas. (2)
  - d. Lahan parkir di tempat pelelangan ikan tidak luas. (1)

#### Aktivitas Pelelangan

1. Ketepatan waktu pelaksanaan lelang ?
  - a. Waktu pelelangan sangat sesuai dengan jadwal dan tidak menyita waktu nelayan dari kegiatan rutinnnya. (4)
  - b. Waktu pelelangan sesuai dengan jadwal dan tidak menyita waktu nelayan dari kegiatan rutinnnya. (3)
  - c. Waktu pelelangan tidak sesuai dengan jadwal dan menyita waktu nelayan dari kegiatan rutinnnya. (2)
  - d. Tidak ada terjadi pelelangan ikan di TPI. (1)
2. Pengelolaan TPI
  - a. Pengelolaan TPI sangat membantu kegiatan penjualan nelayan (4)
  - b. Pengelolaan TPI membantu kegiatan penjualan nelayan (3)
  - c. Pengelolaan TPI cukup membantu kegiatan penjualan nelayan (2)
  - d. Pengelolaan TPI tidak membantu kegiatan penjualan nelayan (1)



3. Pendataan jumlah dan jenis ikan ?
  - a. Pendataan dilakukan ketika nelayan sampai di TPI. (3)
  - b. Pendataan dilakukan pada saat setelah penimbangan selesai. (3)
  - c. Pendataan dilakukan pada saat berlangsungnya penimbangan (2)
  - d. Tidak ada pendataan. (1)
4. Keamanan TPI ?
  - a. Tidak ada masalah yang terjadi di tempat pelelangan ikan. (4)
  - b. Jarang terjadi masalah di tempat pelelangan ikan
  - c. Pernah terjadi masalah di tempat pelelangan ikan. (2)
  - d. Sering terjadi masalah di tempat pelelangan ikan. (1)

#### Pelayanan TPI

1. Pengurusan kartu dan asuransi nelayan
  - a. Sangat menguntungkan nelayan. (4)
  - b. Menguntungkan kepada nelayan (3)
  - c. Cukup menguntungkan kepada nelayan (2)
  - d. Tidak menguntungkan kepada nelayan. (1)
2. Sikap pegawai TPI ?
  - a. Memberikan arahan yang jelas dan benar kepada nelayan. (4)
  - b. Kurang memberikan arahan yang benar kepada nelayan. (3)
  - c. Bersikap acuh tak acuh kepada nelayan. (2)
  - d. Sama sekali tidak memberikan arahan yang benar kepada nelayan
3. Komunikasi dengan pihak pengelola ?
  - a. Pengelola TPI sangat memberikan saran/pendapat terhadap nelayan.  
(4)

- b. Pengelola TPI memberikan saran/pendapat terhadap nelayan (3)
  - c. Pengelola TPI ikut dalam kegiatan di TPI. (2)
  - d. Pengelola TPI tidak ikut dalam kegiatan di TPI dan tidak memberikan saran atau pendapat kepada nelayan. (1)
4. Pembinaan dan pengawasan ?
- a. Sangat mampu membimbing dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di TPI. (4)
  - b. Mampu membimbing dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di TPI. (3)
  - c. Cukup mampu membimbing dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di TPI. (2)
  - d. Tidak mampu membimbing dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di TPI. (1)

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian di Tempat Pelelangan Ikan (TPI)  
Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai



Gambar 2. Akses Jalan ke TPI Tanjung Beringin



Gambar 3. Pintu Masuk TPI Tanjung Beringin



Gambar 4. Gedung Kuliner TPI Tanjung Beringin



Gambar 5. Lahan Parkir TPI Tanjung Beringin



14. Gambar 6. Mushola TPI Tanjung Beringin



Gambar 7. Tangki Air TPI Tanjung Beringin



Gambar 8. Gudang Es TPI Tanjung Beringin



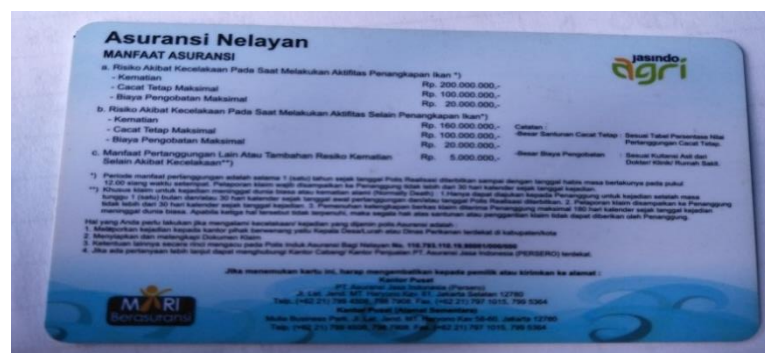
Gambar 9. Kegiatan Penjualan Ikan Di TPI Tanjung Beringin



Gambar 10. Penyebaran Kuisisioner Kepada Nelayan



Gambar 11. Kartu Nelayan



Gambar 12. Kartu Asuransi Nelayan